



**PENGGUNAAN KECERDASAN BUATAN (AI) UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN AKADEMIK PESERTA DIDIK DI PONDOK PESANTREN AL-HASANIYAH CICURUG SUKABUMI**

**THE USE OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TO IMPROVE THE ACADEMIC ABILITIES STUDENTS' AT THE AL-HASANIYAH CICURUG SUKABUMI ISLAMIC BOARDING SCHOOL**

**Nurmukhlis fauzi<sup>1\*</sup>, Nur Agnia Rahmah<sup>2</sup>, Sita Nurkhomsah<sup>3</sup>, Kun Nurachadijat<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup> Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah, STAI Kharisma Cicurug, Sukabumi, Indonesia

Email: nurmukhlisfauzi@gmail.com<sup>1</sup>, nuranarahmah541@gmail.com,<sup>2</sup> nurhomsahsita@gmail.com,<sup>3</sup> kunvich@gmail.com<sup>4</sup>

**ARTICLE INFO**

**Article History:**

Received April 30, 2024

Revised June 10, 2024

Accepted July 05, 2024

Available Online July 15, 2024

**Kata Kunci:**

Penggunaan, kecerdasan buatan (AI)

**Keywords:**

Use of artificial intelligence (AI)

**ABSTRAK**

Perkembangan kecerdasan buatan(AI).Bisa di jadikan terobosan untuk peningkatan kualitas dalam bidang Pendidikan karena kemudahan dan fleksibilitas yang dihasilkan.Selain dari itu dengan adanya kecerdasan buatan bisa juga menjadi terobosan baru dalam meningkatkan kemampuan akademis peserta didik.Tidak bisa dihindari setiap kali menggunakan sesuatu pastinya ada dampak yang di timbulkan baik itu dampak negatif atau dampak positif.Begitu pula pada penggunaan Artificial Intelligence (AI) pasti menimbulkan dampak positif dan negatif.Namun dampak negatif ini bisa di manimalisir dengan memberikan edukasi tentang fungsi dan dampak yang di hasilkan dari penggunaan kecerdasan buatan(AI).Selain itu untuk meujudakan penggunaan AI yang menghasilkan dampak positif lebih besar dan meminimalisir dampak negatifnya di perlukan guru atau pengajar yang mahir dan menguasai AI dan memiliki manajemen baik dalam penggunaan AI.

**ABSTRACT**

*The development of artificial intelligence (AI). It can be used as a breakthrough to improve quality in the field of education because of the ease and flexibility it produces. Apart from that, the existence of artificial intelligence can also be a new breakthrough in improving students' academic abilities. It cannot be avoided by everyone. Every time you use something, there will definitely be an impact, be it a negative impact or a positive impact. Likewise, the use of Artificial Intelligence (AI) will definitely cause positive and negative impacts. However, this negative impact can be minimized by providing education about the function and impact it produces. from the use of artificial intelligence (AI). Apart from that, to realize the use of AI which produces greater positive impacts and minimizes negative impacts, teachers or instructors who are skilled and master AI and have good management in the use of AI are needed.*

**PENDAHULUAN**

Pada zaman sekarang penggunaan teknologi tidak bisa lagi di piasahkan dalam kehidupan sehari-hari.seperti halnya penggunaan teknologi pada bidang transportasi, administrasi pemerintahan,politik,ekonomi,budaya,social dan pendidikan.Kemajuan teknologi harus di manfaatkan secara baik untuk memudahkan pekerjaan dalam kehidupan sehari hari.Penggunaan teknologi telah

membantu manusia dalam pekerjaannya sehari-hari seperti dalam bidang transportasi dimana dulu jika kita ingin berpindah tempat dari satu tempat ke tempat lain memerlukan waktu yang lama karena kita harus berjalan tapi sekarang bisa lebih cepat karena adanya teknologi dalam bidang transportasi seperti kereta dan lainnya. contoh lain seperti dalam politik yang dimana sekarang dalam pilkada bisa mengadakan penghitungan suara masyarakat. seperti halnya teknologi membantu dalam bidang transportasi dan politik teknologi juga membantu sekali dalam bidang lainnya terkhusus dalam Pendidikan yang dimana perkembangan teknologi banyak menciptakan teknologi yang banyak untuk digunakan dalam pembelajaran seperti kecerdasan buatan (AI).

Di era digital, kecerdasan buatan (AI) mengubah berbagai aspek kehidupan kita, tidak terkecuali pendidikan. AI berjanji untuk merevolusi cara kita belajar, mengajar, dan mengelola program pendidikan. Tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat banyak potensi manfaat, namun hal tersebut juga memerlukan pertimbangan yang cermat.

Pendidikan adalah proses yang kompleks dimana kita tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang berbagai konsep tapi kita juga belajar menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan kecakapan sosial kita. Mesin tidak bisa mengajari empati, simpati, emosional yang di mana ini semua harus diajarkan langsung oleh guru, jadi adanya mesin atau kecerdasan buatan tidak bisa menggantikan peran guru. Pendidikan menjadi hal penting dalam perkembangan manusia. Di era globalisasi ini perkembangan artificial intelligence (AI) sangat pesat perkembangannya, hal ini menjadi salah satu sebab terjadi perubahan pada cara belajar dan mengajar. Peran Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran hanyalah sebatas membantu dan memberdayakan guru dalam membuat proses pembelajaran sebagai pengalaman yang menyenangkan bagi siswa.

Menurut HANAFIAH (02 Jan 2024) Kehadiran teknologi AI merupakan sebuah terobosan di bidang teknologi pendidikan untuk memudahkan pembelajaran. Penggunaan teknologi dengan bijak dan terkendali dapat memicu akselerasi pendidikan. Di sinilah kita dapat memetik manfaat AI dalam merancang kegiatan pembelajaran bagi siswa dan guru. Penggunaan AI ini akan membantu sekali dalam menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan.

Menurut Kun Nurachadijat (2024) Pengembangan pendidikan merupakan pengembangan pembelajaran sebagai suatu sistem artinya sebuah susunan dari sumber-sumber dan prosedur-prosedur untuk meningkatkan pembelajaran. Pengembangan sistem pengajaran melalui proses yang sistemik selanjutnya diimplementasikan dengan mengacu pada sistem perencanaan pembelajaran.

Artificial Intelligence (AI) adalah bidang teknologi yang memungkinkan komputer untuk belajar, berfikir, dan bertindak seperti manusia. Dalam konteks pendidikan, AI telah membuka pintu untuk berbagai kemungkinan baru yang dapat mengubah cara kita mengelola dan mengalami pembelajaran (Rodrigues et al. 2023).

AI adalah sebuah langkah untuk menciptakan komputer, robot, atau aplikasi atau program yang bekerja secara cerdas layaknya seperti manusia (McCarthy, 2007).

Artificial Intelligence (AI) dalam pendidikan mengacu pada penerapan teknologi AI, seperti chatbots, sistem penunjang otomatis, sistem bimbingan cerdas, dan platform prediksi kinerja siswa yang mendukung dan meningkatkan pendidikan (Fernandez-Martinez et al. 2021).

Sebuah sistem yang memungkinkan pelajar untuk proaktif mengubah kemampuan mental menjadi keterampilan akademik melalui pemikiran, perasaan, dan perbuatan yang membantu mereka mencapai tujuan. (Zimmerman, 1990).

AI pada zaman sekarang semakin di sebar luaskan karena memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Karena AI bisa menjadi alat pembelajaran yang efektif yang mengurangi beban guru dan siswa karena ke efektifan yang dihasilkan AI. Pada masa pendidikan saat ini ada banyak peluang dalam pengembangan aplikasi AI dalam pendidikan untuk meningkatkan kemampuan akademik seseorang.

Menurut Hana Hamilton (2023) Di era digital, kecerdasan buatan (AI) mengubah berbagai aspek kehidupan kita, tidak terkecuali pendidikan. AI berjanji untuk merevolusi cara kita belajar, mengajar, dan mengelola program pendidikan. Tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat banyak potensi manfaat, namun hal tersebut juga memerlukan pertimbangan yang cermat.

Sangat penting bagi kita untuk memberikan motivasi belajar pada peserta didik, untuk merangsang motivasi belajar siswa salah satunya bisa menggunakan artificial intelligence (AI) untuk meningkatkan hasil pembelajaran mereka. Dengan perangkat yang ada pada AI dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mereka yang akan memberikan sensasi pembelajaran yang berbeda serta pemahaman yang jelas tentang bagaimana teknologi tersebut dapat digunakan dengan baik dalam praktik pembelajaran, yang dimana pembelajaran yang dilakukan secara merangsang motivasi belajar siswa akan berakibat baik terhadap hasil pembelajaran atau prestasi siswa.

Landasan teori kecerdasan buatan (AI) Menurut Tjahyati,dkk.2022, Kecerdasan buatan (AI) adalah bidang ilmu computer yang di khususkan untuk memecahkan masalah kognitif yang umumnya terkait dengan kecerdasan manusia,seperti pembelajaran,penciptaan,dan pengenalan gambar.

Menurut H. A. Simon (1987) Kecerdasan buatan (artificial intelligence) merupakan kawasan penelitian, aplikasi dan instruksi yang terkait dengan pemrograman komputer untuk melakukan sesuatu hal yang -dalam pandangan manusia adalah- cerdas.21 Apr 2016.

Menurut John McCarthy, (1956) berpendapat bahwa kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) adalah usaha memodelkan proses berpikir manusia dan mendesain mesin agar dapat menirukan perilaku manusia.

Menurut H. A SimonKecerdasan buatan / AI merupakan suatu pelajaran agar supaya komputer melakukan hal yang lebih baik daripada yang dilakukan manusia.

Menurut Alan Turing pada tahun 1950, Kecerdasan buatan (artificial intelligence) adalah sebuah mesin dapat dianggap cerdas jika ia mampu meniru perilaku manusia sehingga tidak dapat dibedakan dari manusia oleh seorang pengamat. Pendekatan Turing menekankan pada kemampuan simulasi kecerdasan manusia oleh mesin, bukan pada proses internal yang terjadi di dalam mesin tersebut.

Marvin Minsky: Seorang pelopor lain dalam AI, Minsky mendefinisikan AI sebagai “konstruksi komputer yang mampu melakukan tugas-tugas yang, saat dilakukan oleh manusia, dianggap memerlukan kecerdasan.” Pendekatan ini menekankan pada kemampuan sistem untuk menyelesaikan tugas-tugas yang secara tradisional dianggap membutuhkan kecerdasan manusia, seperti persepsi visual dan pemahaman bahasa.

Stuart Russell dan Peter Norvig: Dalam buku mereka, “Artificial Intelligence: A Modern Approach,” yang banyak dianggap sebagai teks standar dalam AI, Russell dan Norvig menawarkan empat pendekatan yang telah dikarakterisasi AI: berpikir manusia, berpikir rasional, bertindak manusia, dan bertindak rasional. Mereka mendefinisikan AI sebagai studi tentang agen yang menerima persepsi dari lingkungan dan melakukan tindakan yang mempengaruhi lingkungan tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas,maka di perolehlah definisi konseptual dari AI itu adalah konstruksi computer yang mampu melakukan tugas-tugas yang di lakukan oleh manusia.

Dengannya maka Definisi Operasional Kecerdasan Buatan atau AI, yang peneliti jadikan Variabel bebas dari penelitian ini menjadi

AI itu adalah program-program computer di Pondok Pesantren Al Hasaniyah yang mampu melakukan tugas-tugas yang di lakukan oleh manusia.

Dengan indikator-indikator Operasionalnya sebagai berikut: Pedoman dalam peningkatan kemampuan akademik Para Santri Al Hasaniyah. Pedoman dalam meningkatkan kerativitas pengajar atau guru Ponpes Al Hasaniyah Prestasi akademik.

### **Landasan teori prestasi akademik**

Sobur (2006) mengemukakan bahwa prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar.

Suryabrata (2002:23) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari hasil latihan, pengalaman yang didukung oleh kesadaran.

Risetyawan (2010, p. 6), Prestasi akademik adalah suatu bidang yang mempelajari tentang kurikulum dalam fungsinya untuk meningkatkan pengetahuan dalam segi pendidikan yang dapat dikelola oleh suatu sekolah.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 895) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru.

Prestasi Belajar adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai factor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luarindividu dalam belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka di perolehlah definisi konseptual dari prestasi akademik merupakan kemampuan untuk meningkatkan kapasitas belajar di mulai dari perencanaan, pelaksanaan,dan evaluasi pembelajaran.

Dengannya maka Definisi Operasional dari Prestasi Akademik yang peneliti jadikan Variabel Terikat Penelitian ini adalah kemampuan Santri Ponpes Al Hasaniyah untuk meningkatkan kapasitas belajar di mulai dari perencanaan, pelaksanaan,dan evaluasi pembelajaran dengan bantuan program program Komputer yang Al Hasaniyah miliki.

Dengan indikator operasionalnya: Pedoman mengukur dan menilai hasil prestasi dalam kegiatan akademik dari para Santri Al Hasaniyah.

Masalah yang di timbulkan dari kecerdasan buatan atau dampak negatif yang Penggunaan kecerdasan buatan (AI) jika tidak dilakukan dengan baik maka akan mengakibatkan penyalahgunaan AI atau kea rah negatif seperti: dapat membuat suati institusi Pendidikan cenderung.

mengesampingkan peran penting guru dan pengajar karena merasa bisa menggantikan tugas merasa bisa menggantikan tugas mereka dengan teknologi. AI tidak hanya memiliki dampak positif tetapi juga memiliki dampak negatif dalam dunia pendidikan. Dampak negatifnya adalah para siswa kesulitan untuk memecahkan masalah yang kompleks karena para siswa terlalu mengandalkan jawaban dari AI, sehingga mereka kehilangan kemampuan untuk berpikir kreatif dan kritis. AI juga memberikan dampak negatif bagi para guru karena AI dapat menggantikan peran guru dalam melakukan evaluasi tugas dan ujian milik para siswa.

Cara pemecahan masalah dari penggunaan kecerdasan buatan (AI) atau dampak negatif (AI).Adalah dengan mengadakan edukasi cara penggunaan AI yang baik dan benar kepada peserta didik, Menyusun peraturan dalam penggunaan AI.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk memberikan edukasi kepada para pembaca terkhusus kepada mahasiswa,guru dan pelajar Bagaimana cara penggunaan (AI) yang baik dan benar dan menjadi bahan landasan dalam menggunakan AI dan untuk mengetahui bagaimana cara meminimalisir dampak negatif dari Kecerdasan buatan (AI)

## **METODE PENELITIAN**

Untuk mencapai pemahaman yang komprehensif tentang penggunaan kecerdasan buatan (AI) untuk peningkatan kemampuan akademik peserta didik di PONDOK PESANTREN AL-HASANIAH Cicurug Sukabumi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif pada dasarnya adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami kejadian tentang Penggunaan kecerdasan buatan (AI) untuk peningkatan kemampuan akademik peserta didik di PONDOK PESANTREN AL-HASANIAH Cicurug Sukabumi.Data yang di kumpulkan berhubungan dengan data penggunaan kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan kemampuan akademik peserta didik di PONDOK PESANTREN AL HASANIYAH Cicurug Sukabumi.Sehingga data yang di kumpulkan berasal dari wawancara,catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.Proses wawancara di lakukan pada hari jumat tanggal, 22 Desember 2023. Adapun yang menjadi narasumber adalah Muhamad Encep Jaelani Selaku pengurus di pondok pesantren Al-hasaniyyah di bidang PKS(Pendidikan kreasi seni islam) pada pukul 08.00 WIB (waktu Indonesia bagian barat).

Tujuan penggunaan metode pendekatan kualitatif yaitu untuk menggambar pengaruh penggunaan kecerdasan buatan (AI) untuk peningkatan kemampuan akademik peserta didik ponpes Al hasaniyah Cicurug Sukabumi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil merupakan bagian utama artikel ilmiah, berisi: hasil bersih tanpa proses analisis data, hasil pengujian hipotesis. Hasil dapat disajikan dengan table atau grafik, untuk memperjelas hasil secara verbal Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan pembahasan adalah: Menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan temuan dari penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah ada dan menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada.

Pengamatan peneliti atas Kecerdasan buatan (AI) di Ponpes Al Hasaniyah membuat para santri tidak merasakan jenuh atau bosan sehingga penuh antusias mengikuti proses belajarnya. Pengamatan peneliti atas Kecerdasan buatan (AI) di Ponpes Al Hasaniyah membuat para santri tidak merasakan jenuh atau bosan sehingga penuh antusias mengikuti proses belajarnya. Ini membuktikan AI sangat membantu dalam menyediakan pembelajaran yang menarik, karena AI menyediakan banyak fitur yang menarik untuk pembelajaran.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan akademik peserta didik di pondok pesantren Al Hasaniyah Cicurug,Sukabumi. Pengurus pesantren menyatakan bahwa dalam penggunaan AI atau dampak yang di dihasilkan dari pengguna AI untuk meningkatkan kemampuan akademik peserta didik.Dampak positif dari adanya AI adalah bisa menjadi salah satu terobosan baru dalam pembelajaran atau pencarian informasi tentang sesuatu keilmuan dan bisa di jadikan pigur ke dua seteh guru dalam keilmuan dan tentunya dengan adanya AI memberikan kemudahan atau peksibilitas dalam

pembelajaran karena bisa di akses dimana dan kapan saja selain dari itu dengan adanya AI meringankan tugas guru dan murid. Dibalik dampak positif dari AI tentunya ada dampak negatif yang di hasilkan yaitu bisa terjadinya penyalahan penggunaan dalam AI kerena susahny dalam pengawasan dalam penggunaannya. AI juga bisa merubah yang tadinya pigur utama dalam keilmuan itu guru namun dengan adanya AI guru bisa menjadi pigur kedua karena tergantungnya perannya oleh AI. Selain dari itu akan menimbulkan kemasan dalam berpikir yang akan mematikan otak kiri peserta didik. Oleh karena itu di perlukannya langkah langkah yang tepat agar bisa memanilisir dampak negatif yang di ciptakan oleh AI. Langkah pertama yang harus di lakukan dalam penggunaan AI di kelas adalah dengan memberikan edukasi terlebih dahulu tentang fungsi dari AI itu sendiri dan dampak yang di hasilkan dari penggunaan AI itu, mau dampak positif atau pun dampak negatif dan melakukan kontroling dalam penggunaan AI.

### **Peran teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan pembelajaran mesin diintegrasikan dalam kurikulum sekolah**

Peneliti menemukan fakta dilapangan pada saat melakukan wawancara di pondok pesantren Al-Hasaniyah kepada pengurus pondok. Bahwa peran teknologi atau usaha yang di lakukan para pengurus pondok dalam menggunakan dan memanfaatkan kecerdasan buatan (AI) serta mesin adalah dengan menjalankan pembelajaran menggunakan kecerdasan buatan (AI) seperti Vidio, dan Latihan dalam menggunakan kecerdasan buatan dan mesin dalam membuat karya para santri. Adapun hasil karya adalah motor dan lain sebagainya. Akan tetapi penggunaan kecerdasan buatan dan mesin ini sekarang tidak terlaksana dikarenakan adanya renovasi bangunan yang memakan waktu yang lama jadi karena inilah pemanfaat kecerdasan buatan dan mesin di pondok pesantren Al-Hasaniyah ini belum bisa di lakukan lagi.

Pengurus pondok pesantren juga telah menyiapkan rencana penggunaan dan pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dan mesin untuk masa mendatang dengan lebih menarik dari sebelumnya yang di mana para pengurus pondok pesantren Al-Hasaniyah optimis dan percaya bahwa dengan perencanaan yang baik ini akan meningkatkan bakat dan minat para santri atau peserta didik. Adapun salah satu rencana pengurus pondok pesantren dalam penggunaan dan pemanfaatan kecerdasan buatan dan mesin adalah dengan menggunakan aplikasi AI untuk pembelajaran seperti membuat vidio pembelajaran yang menarik, cara pengumuman, membuat sertifikat penghargaan kepada para santri atau peserta didik dan lain sebagainya menggunakan aplikasi Canva dan aplikasi lainnya. Maka dengan demikian penggunaan kecerdasan buatan (AI) dan mesin untuk membantu dalam kurikulum pembelajaran di pondok pesantren Al-Hasaniyah ini sempat terlaksana namun sekarang tidak terlaksana karena ada Pembangunan dan rehabilitasi bangunan-bangunan yang ada di pondok.

Akan tetapi penggunaan dan pemanfaatan kecerdasan buatan serta mesin ini tidak terlaksana total ada beberapa yang masih berjalan atau di laksanakan seperti penggunaan aplikasi WhatsApp, Instagram untuk media komunikasi dan pembelajaran para santri. Adapun nama Instagram pondok pesantren Al-Hasaniyah adalah Serambi Al-Hasaniyah. Dan pada media Instagram para pengurus pondok banyak mengunggah kegiatan pembelajaran, gotong royong, hasil karya para santri, dan kegiatan-kegiatan peringatan hari besar Islam dan hari besar nasional, pengajian bapak-bapak, ibu-ibu, dan lain sebagainya.

Peran penggunaan dan pemanfaatan kecerdasan buatan dan mesin ini sangat membantu pondok pesantren Al-Hasaniyah dalam melaksanakan kurikulum pembelajaran yang di gunakan di pondok pesantren Al-Hasaniyah. Maka dari itu pihak pondok pesantren akan selalu menyesuaikan cara pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi yang terjadi pada zaman sekarang.

### **Keterampilan yang peserta didik dalam penggunaan kecerdasan buatan**

Peneliti juga menemukan fakta dilapangan mengenai keterampilan yang peserta didik dalam penggunaan kecerdasan buatan. Keterampilan-keterampilan peserta didik sangat terlihat dalam bidang perdagangan yang dimana peserta didik menggunakan kecerdasan buatan untuk membantu mereka mengenalkan produk atau hasil karya para peserta didik. Mereka menggunakan kecerdasan buatan untuk membuat pamflet, brosur tentang apa yang mereka jual belikan. Adapun yang mereka perdagangkan adalah dari hasil pertanian, peternakan, pembuatan kue donat, dan pakan ikan, dan hasil karya tangan, bahkan dari sektor peternakan para peserta didik ini telah menjual hasil peternakannya sampai keluar negeri seperti Jerman, Jepang, Korea, Amerika Serikat, dan lainnya, selain dari itu para santri juga menggunakan kecerdasan buatan (AI) untuk membuat karya tulis.

Peningkatan kemampuan para santri harus dilakukan dengan sebaik mungkin, yaitu dengan cara menyediakan media pembelajaran yang menarik. Agar dalam proses pembelajaran tidak

merasakan jenuh atau bosan dengan metode pembelajaran yang monoton. Maka dengan adanya AI akan sangat membantu dalam menyediakan pembelajaran yang menarik, karena AI menyediakan banyak fitur yang menarik untuk pembelajaran.

Dengan biasanya menggunakan fitur-fitur yang ada dalam sebuah keilmuan yang dihasilkan oleh kecerdasan buatan seperti penggunaan telepon genggam (HP) dimana dengan biasanya mengelola dalam penggunaan sebuah keilmuan ini akan menimbulkan rasa ingin tau dan tanpa di perintah literasi digital atau keinginannya untuk membaca atau mendalami keilmuan akan timbul dengan sendirinya. Tinggal bagaimana kita melakukan pengawasan atau pengontrolan agar penggunaan kecerdasan buatan ini agar mengarah ke arah yang positif dan yang disukai peserta didik dan mampu menimbulkan rasa keingintahuan terhadap sebuah keilmuan, dan agar tidak menyalahgunakan keilmuan yang ada pada AI. Selain dari itu diperlukan juga pengukuran dan penilaian terhadap hasil prestasi para santri harus dilakukan secara teratur untuk mengetahui peningkatan prestasi akademik para santri apakah terjadi peningkatan atau sebaliknya setelah pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dan untuk bahan evaluasi terhadap sistem pembelajaran yang dilakukan guru. Penggunaan kecerdasan buatan (AI) seperti asisten Virtual, Search Engine, M-Banking, Chatbot, Marketplace, Auto Correct, GPS, Online Translator dan masih banyak aplikasi lainnya, ini bisa menjadi sarana untuk melakukan pembelajaran secara kreatif dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan para peserta didik dalam bidang akademik. Karena dengan adanya kecerdasan buatan (AI) akan menimbulkan rasa keinginan belajar sendiri tanpa dibantu oleh guru.

Keterampilan peserta didik dalam menggunakan kecerdasan buatan (AI) akan menjadi bekal para santri atau peserta didik dalam menempuh kehidupan di dunia luar atau dunia pekerjaan. tentu ini akan menjadi modal besar bagi para peserta didik untuk menghadapi tantangan kehidupan dunia luar atau dunia kerja. karena pada zaman sekarang ini penggunaan kecerdasan buatan (AI) sangat digunakan apalagi dalam dunia kerja sudah hampir semua bidang atau cabang pekerjaan yang menggunakan kecerdasan buatan (AI) dan perusahaan pun banyak menyantumkan syarat untuk para calon kariernya adalah bisa menggunakan teknologi terkhusus dalam kecerdasan buatan seperti canva dan aplikasi-aplikasi lainnya.

### **Daya dukung baik sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya lainnya**

Prestasi akademik adalah bukti keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan oleh seorang guru. Prestasi akademik ini sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik, karena biasanya jika peserta didik berprestasi di bidang akademik ini akan menjadi motivasi peserta didik untuk lebih baik kedepannya dalam berbagai bidang. Tapi kita juga harus tau bahwa kemampuan peserta didik tentunya berbeda-beda maka dari itu di pembelajaran harus dilakukan sejak usia dini, agar peserta didik bisa mengembangkannya dalam pembelajaran yang dilaksanakan. adapun salah satu keterampilan yang bisa diajarkan adalah cara pengaturan waktu atau manajemen waktu dan control pada pembelajaran. hal ini juga dikenal dengan istilah pembelajaran mandiri (Zimmerman, 1990). sebuah sistem yang memungkinkan pelajar untuk proaktif mengubah kemampuan mental menjadi keterampilan akademik melalui pemikiran, perasaan, dan perbuatan yang membantu mereka mencapai tujuan yang mereka inginkan.

Peserta didik bisa mengatur sendiri pembelajaran yang mereka lakukan dengan cara ini. siswa juga bisa memahami dan mengelola pembelajaran yang mereka belum pahami pada saat pembelajaran berlangsung. Keterampilan belajar akademis menghasilkan manfaat akademis (Zimmerman 1990). Penggunaan kecerdasan buatan (AI) akan lebih cepat dalam menghasilkan manfaat akademis jika dibandingkan dengan pengajaran yang insentif atau teratur. Penting juga terhadap guru atau guru dalam membekali, mengawasi, dan mengevaluasi peserta didik dalam rangka menata sistem belajar dan menggunakan teknologi pendidikan secara bijak dan efektif.

Peserta didik yang memiliki keinginan sendiri untuk mempelajari terhadap sebuah keilmuan, ini menjadi salah satu penyebab tumbuhnya kekritisan berpikir dan kreativitas dalam sebuah keilmuan dan akan menumbuhkan jiwa yang pantang menyerah untuk menguasai sebuah keilmuan. Teknologi membantu peserta didik dalam memperoleh keilmuan secara luas dan beragam dan keilmuan yang terkini, selain dari itu akan mengembangkan kemampuan digital yang diperlukan di era sekarang yang semua aktifitas manusia hampir menggunakan kecerdasan buatan.

Maka dari itu peneliti menyatakan bahwa dalam penggunaan dan pemanfaatan kecerdasan buatan dibutuhkan daya dukung sumber daya manusia (SDM) dan dukungan dari yang lainnya. Agar dalam penggunaan kecerdasan buatan ini bisa lebih baik dan bisa meminimalisir dampak negatifnya. Peneliti menemukan fakta dari lapangan pada saat melakukan wawancara kepada ust Encep bahwa di pondok pesantren Al-Hasaniah ini sudah lumayan memadai dari sumber dayanya

karena pondok Al-hasaniyah memiliki pengajar yang berkualitas serta semuanya juga bisa menggunakan kecerdasan buatan (AI) dengan baik.

Adapun daya dukung lainnya seperti penebaran alat bantu dalam pembelajaran agar berlangsung dengan baik, peneliti menemukan bukti bahwa di pondok Al-hasaniyah belum masih kurang dalam penyediaan alat bantu seperti proyektor, dikarenakan alhasaniyah sedang dalam tahap renovasi dan pembangunana jadi dana untuk menyediakan alat bantu belajar di fokuskan dulu untuk pembangunana dan renovasi bangunnan di Al-hasaniyyah.

## KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat di tarik kesimpulan bawa. dalam Penggunaan kecerdasan buatan (AI) akan muncul dampak negatif dan positif namun dampak negatif ini dapat di minimalisir dengan memberikan edukasi tentang fungsi dan dampak yang di timbulkan oleh kecerdasan buatan ini.

Tentunya dalam penggunaan AI peserta didik harus memiliki kemampuan untuk mengelola kecerdasan buatan dengan begitu untuk penggunaan ini akan membantu dan menjadi terobosan dalam meningkatkan kemampuan akademik peserta didik, dan akan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Dengan terciptanya SDM yang unggul maka akan menciptakan generasi bangsa yang berkualitas.

Dengan demikian disimpulkan bahwa Kecerdasan Buatan atau AI sebagai Variabel Bebas penelitian ini, memiliki korelasi positif signifikan terhadap Prestasi Akademik dalam hal ini variabel terikat dari penelitian.

## DAFTAR FUSTAKA

- HANAFIAH, (2 januari 2024) MANFAAT APLIKASI AI (Artificial Intelligence) DALAM PEMBELAJARAN. guru inovatif id. <https://guruinovatif.id/artikel/manfaat-aplikasi-ai-artificial-intelligence-dalam-pembelajaran?username=hanafiahibrahim>
- Lukman Hakim, S.Sos, MM "Peran kecerdasan buatan (Artificial intelligence) dalam pendidikan" pungsional PTP ahli Madya, Direktur PPG <https://ppg.kemendikbud.go.id/news/peranan-kecerdasan-buatan-artificial-intelligence-dalam-pendidikan>.
- Ana Maritsa Universitas Ahmad Dahlan Jl. Ringroad Selatan, Daerah Istimewa Yogyakarta ***Ana1900031368@webmail.uad.ac.id Unik***
- Hanifah Salsabila Universitas Ahmad dahlan Jl. Ringroad Selatan, Daerah istimewa Yogyakarta [unik.salsabila@pai.uad.ac.id](mailto:unik.salsabila@pai.uad.ac.id)
- Muhammad Wafiq Universitas Ahmad dahlan Jl. Ringroad Selatan, Daerah istimewa Yogyakarta [Muhammad1900031158@webmail.uad.ac.id](mailto:Muhammad1900031158@webmail.uad.ac.id)
- Putri Rahma Anindya Universitas Ahmad dahlan Jl. Ringroad Selatan, Daerah istimewa Yogyakarta [putri1900031212@webmail.uad.ac.id](mailto:putri1900031212@webmail.uad.ac.id)
- Nurachadijat k, (2023) Human Kun Nurachadijat (2018) Human Concepts In The Perspective of Islamic Educational Philosophy [file:///C:/Users/user/Downloads/admin,+20.+HUMAN+CONCEPTS+IN+THE+PERSPECTIVE\\_Kun+Nurachadijat%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/admin,+20.+HUMAN+CONCEPTS+IN+THE+PERSPECTIVE_Kun+Nurachadijat%20(1).pdf)
- Muhammad Azhar Ma'shum Universitas Ahmad Dahlan Jl. Ringroad Selatan, Daerah istimewa Yogyakarta [Muhammad1900031169@webmail.uad](mailto:Muhammad1900031169@webmail.uad).
- S Nurhanidah, K Nurachadijat jurnal inovasi, Evaluasi dan pengembangan pembelajaran (JIEPP) 3 (1), 22-23, 2023
- KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA (KBBI) kamus versi online/daring (dalam jaringan) <https://kbbi.web.id/prestasi.html> Sobar, prestasi akademik 12. BAB II.pdf (uin-suska.ac.id) <https://repository.dinamika.ac.id>
- Pengertian AI Menurut Para Ahli dan Manfaat Kecerdasan Buatan [https://tirta.id/pengertian-ai-menurut-para-ahli-dan-manfaat-kecerdasan-buatan-gUj3?utm\\_medium=Share&via=TirtaID&utm\\_source=Whatsapp](https://tirta.id/pengertian-ai-menurut-para-ahli-dan-manfaat-kecerdasan-buatan-gUj3?utm_medium=Share&via=TirtaID&utm_source=Whatsapp)
12. BAB II.pdf (uin-suska.ac.id)
- Karmen Roselina Febria, (6 november 2022), Dampak positif negative Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. <https://journal.uinjt.ac.id>

Marvel Deren,(january 3,2024),Dampak AI Dalam Dunia Pendidikan.  
<https://www.ciputra.ac.id/sa/2024/01/03/dampak-ai-dalam-dunia-pendidikan/#:~:text=Dampak%20negatif%20AI%20dalam%20dunia%20pendidikan&text=Dampak%20negatifnya%20adalah%20para%20siswa,untuk%20berpikir%20kreatif%20dan%20kritik>  
s.

Aliah adah,(2023) IMPLEMENTASI MENEJEMEN PENDIDIKAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA..risalah charisma

Hamilton Hana,(17 november 2023), ecerdasan Buatan dalam Pendidikan. Jamf [https://www.jamf-com.translate.google/blog/pros-cons-ai-in-education/?\\_x\\_tr\\_sl=en&\\_x\\_tr\\_tl=id&\\_x\\_tr\\_hl=id&\\_x\\_tr\\_pto=tc](https://www.jamf-com.translate.google/blog/pros-cons-ai-in-education/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc)

Selvi,(24 mei 2024) PERAN DAN PEMBELAJARAN ARTIVICAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PENINGKATAN KUALITAS BELAJAR ERA DIJITALISASI.SCRIBD:  
<https://id.scribd.com/document/648453689/Artificial-Intelligence-dalam-pendidikan>